

Pemberdayaan Pemuda Generasi Pesona Indonesia Melalui Pelatihan Menulis Konten Instagram Berbahasa Inggris untuk Meningkatkan Promosi Pariwisata di Sulawesi Barat

Kurnia^{1*}, Abdul Wahab², Ratna³, Hamzar⁴, Abdul Rajab⁵

^{1, 2, 3, 4} Universitas Muhammadiyah Mamuju, Mamuju, Indonesia

⁵ Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

*Corresponding author: niaharun34@gmail.com

Received 07-01-2024

Revised 25-01-2024

Accepted 02-02-2024

ABSTRAK

Pelatihan menulis konten instagram bagi pengurus GenPi memiliki tujuan untuk memajukan pariwisata dengan harapan promosi yang dilakukan melalui akun @genpi_sulbar lebih maksimal dan memiliki jangkauan lebih luas hingga mancanegara. Berdasarkan hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang sudah dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut: 1) mitra memahami bagaimana manajemen sumberdaya manusia dan *social media marketing* dalam hal ini promosi pariwisata; 2) Mitra memahami bagaimana proses creative dalam menulis, yang meliputi bagaimana menemukan ide tulisan, plan, edit, draft dan publikasi; 3) Mitra memahami materi teks deskriptif dan struktur tulisan teks deskriptif, 4) Penambahan perbendaharaan kosakata bahasa inggris bagi mitra; 5) Mitra memahami cara penggunaan *deepl*, *quillbot* dan *grammarly* 6) Mitra mampu menulis caption instagram berbahasa inggris sebagai promosi pariwisata.

Kata kunci: Promosi; Pariwisata; Pelatihan; Menulis; Bahasa Inggris

ABSTRACT

Instagram content writing training for GenPI administrators is an effort to advance tourism with the hope that promotions through the @genpi_sulbar account will be maximized and have a broader reach to foreign countries. Based on the results of the Community Service activities that have been carried out, the following conclusions are obtained: 1) partners understand how human resource management and social media marketing, in this case, tourism promotion; 2) Partners understand how the creative process in writing, which includes how to find writing ideas, plan, edit, draft and publish; 3) Partners understand descriptive text material and descriptive text writing structure, 4) Addition of English vocabulary for partners; 5) Partners understand how to use deepl, quillbot and grammarly 6) Partners can write English Instagram captions as tourism promotions.

Keywords: Promotion; Tourism; Writing; Workshop; English

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

GenPI merupakan pengejawantahan dari program promosi wisata “go digital” yang tengah gencar dilakukan oleh kementerian pariwisata Republik Indonesia sebagai salah satu strategi pemasaran pariwisata Indonesia (Ratna *et al.*, 2021). Pemuda Generasi Pesona Indonesia Sulawesi Barat selaku mitra pengabdian, bersekretariat di Jalan Abdul Malik Pattana Endeng, Rangas Kecamatan Simboro dan Kepulauan Mamuju Sulawesi Barat. GenPi Sulbar terdiri atas 9 pengurus inti yaitu ketua umum, sekretaris umum, bendahara, ketuahar, devisi online, devisi offline, devisi humas, devisi creative dan content, serta devisi SDM dan organisasi. Pengurus inti memimpin

lebih dari 100 anggota yang tersebar di setiap kabupaten/kota Sulawesi Barat yakni kabupaten Majene, kabupaten Mamasa, kabupaten Mamuju, kabupaten Mamuju Tengah, kabupaten Pasangkayu dan kabupaten Polewali Mandar. Anggota GenPi adalah pemuda dalam rentang usia 17 hingga 32 tahun yang berprofesi sebagai pelajar, mahasiswa, honorer dan karyawan. Anggota GenPi dari setiap daerah dapat mengirimkan video atau foto pariwisata melalui WhatsApp grup komunitas GenPi Sulbar untuk kemudian diolah menjadi konten pada laman Instagram @genpi_sulbar sebagai promosi pariwisata daerah.

Media Sosial merupakan media online yang digunakan untuk kebutuhan komunikasi, berinteraksi, berpartisipasi, berbagi dan menciptakan isi/konten untuk digunakan para penggunanya melalui perangkat aplikasi khusus dengan jaringan internet tanpa dibatasi oleh ruang atau waktu. (Fujiawati & Raharja, 2021). Instagram dipilih untuk menyebarkan informasi mengenai potensi wisata dikarenakan memiliki banyak keunggulan dan memberikan sejumlah keuntungan. Instagram memiliki kelebihan dalam aspek visual yang mana penggunanya dapat membagikan foto dan video dengan mudah ke pengguna lainnya. Instagram dapat menambahkan teks deskripsi untuk memberikan informasi tentang gambar yang dibagikan, hal ini pula yang menjadikan Instagram sebagai platform kekinian yang menjadi favorit hampir semua generasi muda saat ini (Kurnia, 2021). Salah satu media sosial yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran ialah Instagram (Ambarsari, 2020). Media pembelajaran berbasis teknologi dan membuatnya menyenangkan melalui media Instagram dalam pembelajaran teks deskripsi. (Afrizal, 2020).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara langsung dengan Herianto ketua umum GenPi Sulbar, bahwa peningkatan interaksi like, komentar dan jumlah follower di akun GenPi Sulbar cenderung sangat lambat di dua tahun terakhir. Mitra membutuhkan pendampingan pihak terkait untuk memaksimalkan promosi pariwisata melalui akun Instagram GenPi Sulbar, yakni konten berbahasa Inggris. Herianto mengakui kemampuan pengurusnya dalam bahasa Inggris sangat kurang. Hal ini sesuai dengan temuan (Kurnia & Wahab, 2023) bahwa masyarakat di Kabupaten Mamuju tidak belajar bahasa Inggris sama sekali di sekolah dasar.

Selain itu mitra juga membutuhkan sosialisasi pemasaran pariwisata serta manajemen sumberdaya manusia untuk lebih merekatkan kerja organisasi hal ini berkaitan dengan kurang aktifnya beberapa anggota sehingga beberapa divisi diambil alih oleh pengurus lain.

Berdasarkan analisis situasi pada komunitas Pemuda Generasi Pesona Indonesia Sulawesi Barat diketahui permasalahan yang dihadapi adalah 1) Kurangnya kemampuan mitra dalam menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa Internasional yang sangat menunjang luasnya promosi pariwisata didalam negeri maupun mancanegara. Promosi yang dilakukan melalui akun Instagram @genpi_sulbar lebih maksimal jika mereka mengunggah konten Instagram berbahasa Inggris 2) Pertumbuhan akun Instagram @genpi sulbar cenderung lambat meskipun mereka aktif mengunggah berbagai postingan 3) Organisasi belum bisa diikat akan mandiri secara finansial, pemuda GenPi masih harus melakukan patungan dana pribadi

pengurus apabila ingin melaksanakan kegiatan 4) Secara organisasi, manajemen sumberdaya manusia GenPi Sulbar masih perlu dibenahi agar kerja kerja devisi dapat berjalan maksimal sesuai job deskripsi.



Gambar 1. Pemuda GenPi dan Akun Instagram GenPi Sulawesi Barat Mempromosikan Pariwisata dengan Menggunakan Bahasa Indonesia

Tujuan kegiatan PMP ini adalah untuk 1) memberikan sosialisasi, pelatihan dan pendampingan kepada mitra Pemuda GenPi Sulbar terkait keterampilan membuat konten instagram berbahasa Inggris, 2) Memberikan sosialisasi, pelatihan dan pendampingan untuk meningkatkan interaksi promosi wisata lewat instagram 3) Memberikan sosialisasi, pelatihan dan pendampingan untuk menghasilkan uang dari intagram juga dari keterampilan mitra berbahasa inggris 4) Memberikan sosialisasi dan materi mengenai manajemen sumberdaya manusia.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat Pemula ini sesuai dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi Universitas Muhammadiyah Mamuju, IKU tersebut antara lain 1) Hasil Kerja Dosen digun dimasyarakat, meliputi penelitian penelitian yang telah dosen uji coba dan hasilkan itu bisa langsung diterapkan kepada masyarakat 2) Mahasiswa mendapatkan pengalaman di luar kampus, meliputi kegiatan program pengabdian masyarakat pemula dimana dengan kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan diri, tidak hanya pasif dikelas namun melakukan kegiatan pembelajaran dengan model variatif dan mampu memberi bekal keterampilan yang mumpuni dimasyarakat 3) Dosen berkegiatan diluar kampus, kegiatan PMP ini sebagai kesempatan untuk dosen terjun langsung kemasyarakat, tidak hanya membagikan ilmunya kepada mahasiswa didalam kelas tapi juga memberikan kontribusi langsung ke masyarakat diluar kampus, sehingga ilmu yang mereka berikan dapat langsung diaplikasikan oleh penerima manfaat. 4) Kelas yang kolaboratif dan partisipatif, dengan adanya kolaborasi beberapa bidang dari tim pengabdian serta keterlibatan mitra dari masyarakat dan mahasiswa mencipt kelas yang kolaboratif, partisipatif dan menyenangkan

Fokus Pengabdian

Fokus pengabdian yakni pemberdayaan pemuda generasi pesona indonesia melalui pelatihan menulis konten instagram berbahasa inggris untuk meningkatkan promosi pariwisata Sulawesi Barat. Pengabdian masyarakat pemula ini melibatkan tiga bidang sesuai dengan kepakaran tim pengabdian yakni Kurnia, S.Pd., M.Pd dan

Hamzar, S.Pd., M.Pd bidang Pendidikan Bahasa Inggris, Abdul Wahab, S.Pd., S.Sos., M.Pd bidang Pendidikan Agama Islam dan Ratna, S.E., M.M bidang Ekonomi Manajemen.

METODE PELAKSANAAN

Metode Pelaksanaan yang digunakan dalam meningkatkan promosi pariwisata Sulawesi Barat melalui pelatihan membuat konten berbahasa Inggris bagi pemuda Generasi Pesona Indonesia agar terlaksana dengan baik maka dilakukan tahapan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi sebagai berikut

Tahapan Persiapan

Persiapan meliputi 1) observasi ke mitra terkait jadwal pelaksanaan PMP, dan 2) koordinasi dengan anggota tim sebelum pelaksanaan kegiatan membahas teknis pelaksanaan di lapangan termasuk pembagian tugas dalam membuat materi penyuluhan dan pelatihan 3) Menyusun Materi, Sub Materi Pelatihan serta narasumber yang kompeten untuk membawakan materi. 4) Persiapan teknis pelaksanaan kegiatan pengabdian meliputi persiapan ruangan, LCD, Papan Tulis, dan keperluan administrasi.

Tahapan Pelaksanaan Pengabdian

Metode Pelatihan dan host

Metode pelatihan dilaksanakan secara hybrid yaitu metode pembelajaran campuran dimana pendekatan pendidikan yang dilakukan bisa menggabungkan materi pendidikan online dan tatap muka langsung di kelas. Mitra yang tersebar di 6 kabupaten se Sulawesi Barat diundang untuk menghadiri pembukaan dan materi utama secara offline, selanjutnya dilaksanakan secara online via zoom meeting. Sementara itu, yang bertindak selaku host adalah tim pengabdian Universitas Muhammadiyah Mamuju

Penyusunan materi pelatihan

Penyusunan materi pelatihan dilakukan oleh anggota tim pengabdian sesuai dengan bidang kepakaran masing-masing; Kurnia, S.Pd., M.Pd menyusun materi English Writing untuk membuat konten promosi pariwisata dalam bahasa Inggris, Hamzar S.Pd., M.Pd membuat vocabulary memorization card, Ratna, S.E., M.M membuat materi manajemen SDM dan promosi pariwisata. Selanjutnya materi tambahan disusun bersama dan mengundang narasumber @victoriawong68 via zoom meeting untuk review Instagram mitra

Sosialisasi dan pelatihan membuat konten Instagram berbahasa Inggris, serta sosialisasi materi manajemen sumberdaya manusia dan pemasaran

Materi yang diberikan pada tahap ini adalah materi descriptive text dan strukturnya, serta materi writing process. Tim pengabdian memberikan akun grammarly yang dapat mitra pergunakan nantinya ketika membuat tulisan konten pariwisata berbahasa Inggris. Minimnya pengetahuan mitra dalam memahami manajemen SDM dan pemasaran sehingga dengan adanya materi ini menunjang keberhasilan organisasi dalam mengelola tugas masing-masing divisi.

Partisipasi Mitra

Mitra sangat antusias dan berpartisipasi pada kegiatan Pemberdayaan Pemuda Generasi Pesona Indonesia melalui Pelatihan Menulis Konten Instagram Berbahasa Inggris untuk Meningkatkan Promosi Pariwisata Sulawesi Barat. Mitra meluangkan waktu disela sela pekerjaan dan aktifitasnya serta rela menempuh jarak hingga 4 jam perjalanan untuk berkumpul di kabupaten Mamuju sebagai lokasi paling strategis untuk dilakukan kegiatan pengabdian secara offline. Mitra berperan aktif sebagai peserta dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan, serta tahap evaluasi. Mitra juga terlibat dalam teknis kegiatan setiap kali dibutuhkan. Selain itu mitra bertindak sebagai informan yang kemudian dianalisis oleh tim pengabdian untuk diberikan pelatihan sesuai kebutuhan mitra.

Monitoring dan Evaluasi

Monitoring kegiatan dilakukan secara daring dengan berkoordinasi dengan pengurus inti pemuda generasi pesona Indonesia Sulawesi Barat untuk mengetahui perkembangan pelaksanaan kegiatan dilapangan terutama promosi pariwisata Sulawesi barat diinstagram apakah telah menggunakan bahasa inggris. Mitra akan melaporkan perkembangan melalui WA Group. Grup WA dibentuk oleh tim pelaksana pada saat pelaksanaan kegiatan dan setelah selesai sebagai media komunikasi untuk memantau keberhasilan dan perkembangan program selanjutnya. Laporan perkembangan kegiatan dilakukan setiap minggu dengan mengirimkan screenshot postingan dan interaksi dengan para pengikut di akun Instagram @genpi_sulbar.

Keberlanjutan Program

Keberlanjutan Program telah dirancang sejak awal pelaksanaan kegiatan dengan membentuk tim penanggung jawab di lapangan yang berasal dari peserta yang mendapat rekomendasi dari Ketua Umum mitra untuk ditunjuk sebagai koordinator pelaksanaan kegiatan dilapangan selama kegiatan dan setelah kegiatan selesai. Selain itu, komunikasi dan koordinasi dengan mitra tetap berlangsung meskipun kegiatan telah selesai, mitra intens melakukan konsultasi dengan pengusul terkait rencana pengembangan kegiatan selanjutnya dan masalah yang dihadapi setelah pelatihan berlangsung

Gambaran Iptek



Gambar 2. Gambaran Ipteks Yang Dikembangkan

Iptek yang diterapkan pada mitra terkait dengan masalah pendidikan dan ekonomi manajemen. Pengetahuan yang ditransfer melalui kegiatan ini adalah Pengetahuan pentingnya mempelajari bahasa Inggris untuk memperluas promosi pariwisata genpi sulbar hingga ke mancanegara

1. Writing Skills Meliputi Collect (Generate Idea), Choose a seed Idea, Rehearse (Plan), Draft, Revise, Edit dan Publish.
2. Vocabulary Memorizing.
3. Descriptive Text and structure.
4. Pengelolaan Instagram.
5. Manajemen Sumberdaya Manusia meliputi teamwork, ability dan skill training
6. Manajemen Pemasaran meliputi social media marketing.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan berlangsung pada tanggal 16 Agustus 2023 pukul 08.00 pagi hingga 17.30 sore di smart Classroom Universitas Muhammadiyah Mamuju. Tim pangabdian mengundang dinas pariwisata Sulawesi Barat yakni kepala bidang pengembangan destinasi pariwisata provinsi Sulawesi barat Ibu Imeldha Adhi Yanti, SS., S.Sos., M.Si dan ketua lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat Universitas Muhammadiyah Mamuju Bapak Abdul Rajab, S.E., M.Si untuk menyampaikan arahan, pesan dan sambutan di hadapan peserta.



Gambar 3. Pelatihan Menulis Konten Instagram Berbahasa Inggris

Materi Manajemen SDM dan Social Media Marketing

Dari keseluruhan sumberdaya yang tersedia dalam organisasi, sumber daya manusia lah yang sangat penting dan sangat menentukan. Semua potensi yang dimiliki sumber daya manusia sangat berpengaruh kepada upaya organisasi dalam mencapai tujuan (Husaini, Abdullah, SE, 2017). Materi Manajemen SDM dan Social Media Marketing dibawakan oleh Ibu Dr. Nur Wahyunianti Dahri, M.M yang merupakan dosen, dan peneliti yang menghasilkan artikel manajemen SDM dan pemasaran. Ibu Dr. Nur Wahyunianti Dahri memperkenalkan Social Media Marketing sebagai media yang murah dan efektif dalam memasarkan produk/jasa secara online (Dedi Rianto Rahadi, 2020). Setelah memperoleh materi, peserta semakin paham fungsi manajemen untuk mencapai tujuan organisasi, menjaga keseimbangan diantara tujuan tujuan yang saling bertentangan, efektifitas dan efisiensi. Peserta pelatihan antusias mengikuti materi, dan cukup aktif melakukan interaksi dengan narasumber

"Saya semakin paham bahwa ternyata materi ini sangat dibutuhkan untuk organisasi, yang sebelumnya hanya saling lempar tugas padahal ada upaya yang bisa

kita lakukan yakni pengaplikasian ilmu manajemen ini”(Wawancara dengan peserta 1). “Saya ingat penjelasan tentang POAC Plainning, Organizing, Actuating, dan Controlling. Tidak hanya didalam organisasi GenPi, tapi ini akan bermanfaat didalam pekerjaan saya. (Wawancara Peserta 2). Saya berfikir bahwa bahasa pemasaran hanya untuk mereka yang memiliki bisnis, kami selaku pengurus genPi kini sadar untuk meningkatkan skill bersosial media untuk memanfaatkan peluang ini sebaik baiknya terutama dalam hal mempromosikan pariwisata sebagaimana menjadi tujuan genPi dibentuk. (Wawancara peserta 3).

Materi Creative Writing

Tim Pengabdian mengundang Mira Pasolong, S.Pd., M.Pd yang merupakan penulis nasional untuk membawakan Materi Creative writing. Sub pembahasan yang disampaikan diantaranya bagaimana mengajak peserta untuk menemukan ide menulis, mengedit tulisan, merevisi hingga tulisan tersebut siap untuk dipublikasikan atau diposting.

“Kami seringkali merasa bingung bagaimana membuat tulisan caption di instagram, terutama kami yang merupakan admin sekedar dikirim video atau foto wisata untuk diposting tanpa disertai penjelasan. Kadang hanya upload kosong saja tanpa deskripsi. Tapi setelah mendengar penjelasan narasumber saya mulai sedikit tercerahkan” (Wawancara Peserta 4). “Saya terkesan dengan penjelasan narasumber bahwa saat menulis, kita tidak perlu membaca ulang sebelum tulisan tersebut benar benar selesai. Karena kita hanya akan terus mengedit tulisan tersebut dan gagal untuk diselesaikan. Begini yang saya rasakan, selalu merasa tulisan saya jelek padahal belum selesai” (Wawancara Peserta 5)

Vocabulary Games

Dalam meningkatkan perbendaharaan kosakata bahasa Inggris, tim pengabdian memberikan ice breaking vocabulary kepada peserta. Juga mempersiapkan peserta dalam mengikuti materi selanjutnya yaitu descriptive text. Pada kegiatan ini peserta dapat menghasilkan lebih banyak stok kata dalam latihan menulis, serta memahami arti kata atau kalimat. (Hamzar & Kurnia, 2021)

“Daripada disuruh menghafal bahasa inggris seperti saat disekolah, belajar sambil bermain ternyata memudahkan saya mengingat kosakata bahasa Inggris” (Wawancara Peserta 6)“ “Kosa kata bahasa inggris saya bertambah hingga 40 kata” (Wawancara Peserta 7)

Descriptive Text and Structure

Materi descriptive text and structure dibawakan oleh Mr Rendra Kusuma, S.Pd., M.Pd. Pada sesi ini, narasumber membimbing peserta yang level bahasa inggrisnya masih rendah dengan penjelasan yang runut. Narasumber juga memberikan beberapa latihan kepada mitra unruk menulis kalimat hingga membuat paragraph deskriptif.

“Oh ternyata kebanyakan caption instagram itu descriptive text namanya” (wawancara peserta 8). “Pokoknya susah sekali itu menulis bahasa inggris, tapi kalau sederhana begini saya yakin akan bisa” (wawancara peserta 9)

Pengenalan Deepl, Quillbot dan Grammarly

Tim pengabdian memperkenalkan Artificial Intelligence yang dapat membantu mitra dalam membuat deskripsi instagram berbahasa inggris. Penggunaan library yang paling baik dihasilkan library deep-translator yang memiliki access free dengan unlimited translation dan support features yang lengkap serta dapat mendeteksi kata typo lalu diterjemahkan merujuk pada arti yang sesungguhnya (Sari et al., 2021) Grammarly adalah perangkat lunak internet otomatis yang menawarkan banyak fitur untuk meminimalkan kesalahan dalam menulis menyajikan koreksi dan penjelasannya. (Sulistiyowati, 2021) . Grammarly banyak digunakan oleh mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris sebagai alat untuk memperbaiki tata bahasa dalam tulisan. (Oktaviani et al., 2022). Quillbot digunakan sebagai Alat Parafrase yang Disempurnakan Teknologi (TEPT) untuk membuat parafrase literatur yang dikutip lebih mudah bagi penggunaanya. Quillbot dirancang untuk memparafrase kutipan dari sumber terkait untuk mencegah plagiarisme, meringkas teks, dan menyesuaikan tata bahasa Inggris yang benar. (Ariyanti & Anam, 2021). QuillBot adalah aplikasi online untuk memparafrasekan tulisan, menghindari plagiarisme, meringkas kalimat yang panjang, dan meningkatkan tata bahasa agar lebih tepat dan terlihat professional (Fitria, 2021) Quillbot adalah aplikasi paraphrase (Prasetio & Surabaya, 2024)

"Kalau dari dulu kutau ini aplikasi, pasti nilai bahasa inggrisku bagus terus hehehe" (wawancara peserta 10) "Berhentimi pusing admin genpi setelah tau aplikasi AI" (wawancara peserta 11)

Workshop

Pada sesi terakhir pertemuan tatap muka, tim pengabdian melakukan pendampingan kepada mitra untuk berlatih menulis deskripsi postingan pariwisata instagram dalam bahasa inggris. Peserta antusias dan mengumpulkan hasil tulisan mereka dengan tepat waktu.



Gambar 4. Sesi Workshop dan Foto Bersama

"Enjoying the Sunset on Karampuang Island" Karampuang Island can be said to be the leading tourist attraction in Mamuju, West Sulawesi. For me, enjoying the sunset on Karampuang Island is a memorable experience and makes people who visit Karampuang want to return. Enjoying the sunset on Karampuang Island provides tranquillity. While enjoying the evening, we can also see the fishermen who will depart to look for fish—accompanied by the beautiful sound of the sea. Beautiful coral reefs and exotic fish. Karampuang Island can be used as a place for healing with easy access and

low costs. Still, the quality of our tourism is very memorable ... so Let's Visit Karampuang In West Sulawesi.” (Tulisan peserta 12)

“Mount Gandang Dewata is one of the mountains with a forest that is still very well preserved in dewata. There are still several endemic animals of Sulawesi, such as Anoa, tarsiers and some orchids. Besides having a beautiful view, this place is also a paradise for mountain climbers. Let's go to Gandang Dewata National Park.” (Tulisan peserta 13)

“Kambunong Village is a village that has abundant natural resources in the agricultural sector, marine products, and tourism. Kambunong village is located in Karossa sub-district, Central Mamuju district, West Sulawesi. Have you ever seen the expanse of Batu Biruh, batu kapal batu miana? If you want to see it, walk on Kambunong Island, this is only a part, and there are still many unique and beautiful things and unquestionable beauty.” (Tulisan peserta 14)

“Seventy-eight meters is memorable! Unlike the previous years' 17th of August celebrations, this year I had the opportunity to participate in an extraordinary activity; the 78-meter red and white flag stretching on the shoreline of Karampuang Island. It was pleased to see firsthand that all elements of the community, from children to adults, were enthusiastic and excited about this year's independence celebration, and it was seen from the preparations made from D-1 of the event until the completion of the event. Although only a day there. But every second that passed was memorable. Thank you, kampung island!” (Tulisan peserta 15)

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang sudah dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut: 1) mitra memahami bagaimana manajemen sumberdaya manusia dan social media marketing dalam hal ini promosi pariwisata; 2) Mitra memahami bagaimana proses creative dalam menulis, yang meliputi bagaimana menemukan ide tulisan, plan, edit, draft dan publikasi; 3) Mitra memahami materi text descriptif dan struktur tulisan teks deskriptif, 4) Penambahan perbendaharaan kosakata bahasa Inggris bagi mitra; 5) Mitra memahami cara penggunaan deepL, quillbot dan grammarly 6) Mitra mampu menulis caption Instagram berbahasa Inggris sebagai promosi pariwisata.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Kementerian Pendidikan Kebudayaan Penelitian Pendidikan Tinggi (Kemendikbud Ristek) atas Hibah Pengabdian Kepada Masyarakat Kompetitif Nasional Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat, Skema Pengabdian Masyarakat Pemula (PMP), Perjanjian/ Nomor Kontrak 073/E5/PG.02.00.PM/2023 tanggal 16 Juni 2023.

DAFTAR PUSTAKA

Afrizal, D. Y. (2020). Media Sosial Instagram sebagai Sarana Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi. *PROSIDING SAMASTA Seminar Nasional Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(1), 62–66.

- Ambarsari, Z. (2020). Penggunaan Instagram Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Pada Era 4.0. *Prosiding Seminar Nasional PBSI-III Tahun 2020*, 81–86. <http://digilib.unimed.ac.id/41225/1/Fulltext.pdf>
- Ariyanti, A., & Anam, S. (2021). Technology-Enhanced Paraphrasing Tool to Improve EFL Students' Writing Achievement and Enjoyment. *Journal of English Language Teaching and Linguistics*, 6(3), 715. <https://doi.org/10.21462/jeltl.v6i3.698>
- Dedi Rianto Rahadi, Z. (2020). *Sosial Media Marketing Dalam Mewujudkan E-Marketing*. 71–78.
- Fitria, T. N. (2021). *QuillBot as an online tool : Students ' alternative in paraphrasing and rewriting of English writing*. November. <https://doi.org/10.22373/ej.v9i1.10233>
- Fujiawati, F. S., & Raharja, R. M. (2021). Pemanfaatan Media Sosial (Instagram) Sebagai Media Penyajian Kreasi Seni Dalam Pembelajaran. *JPKS (Jurnal Pendidikan Dan Kajian Seni)*, 6(1), 32–44. <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JPKS/article/view/11602/7384>
- Hamzar, & Kurnia. (2021). The Vocabulary Memorisation Strategy before Entering the Classroom and the Usage of The Memorisation Card. *Journal of Applied Linguistics and Language Research*, 7(2), 457–469.
- Husaini, Abdullah, SE, M. (2017). Peranan Manajemen Sumberdaya Manusia Dalam Organisasi. *Journal of Materials Processing Technology*, 1(1), 1–8.
- Kurnia. (2021). Enhancing Esp Students Writing Skill During The Covid-19 Pandemic By Using Instagram. *Anglo Saxon Jurnal: Jurnal Ilmiah Program Studi Bahasa Inggris*, 12(2), 140–154.
- Kurnia, & Wahab, A. (2023). Fun English for Young Learners Bagi Anak Anak Tpa Darus Salam Masjid Raudlatut Tholibin Binanga Lingkungan Danga Mamuju. *KREASI: Jurnal Inovasi Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 37–42.
- Oktaviani, S., Bahrani, & Noor, W. N. (2022). Students ' Perception Towards the Use of Grammarly in English Writing Skill of Fourth Semester English Education Department At Uinsi Samarinda in the Academic Year 2021 / 2022. *Jurnal Sultan Idris Pendidikan Profesi Guru*, xxx(x), 1–24. <http://journal.uinsi.ac.id/index.php/SIPPG/article/view/5465>
- Prasetyo, D. E., & Surabaya, U. N. (2024). *Penggunaan Artificial Intelligence (AI) Dalam Penelitian : Kajian Terhadap Artificial Intelligence (AI) Quillbot*. January.
- Ratna, R., Jusriadi, E., & Maklassa, D. (2021). Tata Kelola Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten Mamuju. *Competitiveness*, 10(2), 235–243.
- Sari, N. K. R., Suarjaya, I. M. A. D., & Buana, P. W. (2021). Perbandingan Translation Library Pada Python (Studi Kasus: Analisis Sentimen Penyakit Menular Di Indonesia). *Jurnal Ilmiah Teknologi Dan Komputer*, 2(3), 1–7.
- Sulistiyowati, E. (2021). Penerapan Grammarly Tool Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Analisis Ekspositoris Siswa. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(2), 559–566. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i2.1144>